

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan pada peserta didik kelas X MA se-Kabupaten Garut Utara (MAN 5 Garut, MA YTI Sukamerang, dan MA Al-Qur'an Qudang), maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran kemampuan berpikir kritis peserta didik sebelum implementasi media pembelajaran interaktif berbasis *Problem Based Learning* (PBL) berada pada kategori rendah hingga sedang. Hal ini ditunjukkan oleh lemahnya pencapaian indikator berpikir kritis seperti kemampuan menganalisis, mengevaluasi, dan menyimpulkan informasi secara logis di ketiga satuan pendidikan.
2. Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis model *Problem Based Learning* (PBL) dilaksanakan secara sistematis melalui tahapan analisis kebutuhan, perancangan, validasi ahli, revisi, uji terbatas, dan uji luas. Media dirancang menggunakan platform *Google Slides* dan *Quizizz* yang dipadukan dengan pendekatan PBL untuk menciptakan proses pembelajaran yang aktif, kolaboratif, dan berorientasi pada pemecahan masalah kontekstual. Hasil validasi menunjukkan bahwa media tersebut sangat layak digunakan dan sesuai dengan karakteristik peserta didik MA.
3. Efektivitas media pembelajaran interaktif berbasis PBL terbukti mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik secara signifikan di ketiga madrasah. Hal ini didukung oleh hasil analisis perbandingan skor pretest dan posttest antara kelompok kontrol dan eksperimen, yang menunjukkan adanya peningkatan yang lebih tinggi pada kelompok eksperimen. Selain itu, respon peserta didik terhadap penggunaan media menunjukkan sikap positif dan antusiasme yang tinggi, sehingga turut mendukung peningkatan hasil belajar.

5.2. Implikasi

1. Implikasi bagi Pembelajaran: Penggunaan media pembelajaran berbasis PBL dapat memfasilitasi peserta didik dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, yang sangat penting dalam menghadapi tantangan akademis dan dunia nyata. Penerapan model ini dapat mendorong peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga meningkatkan kualitas pemahaman dan aplikasi konsep-konsep pembelajaran ekonomi.
2. Implikasi bagi Guru: Guru perlu lebih mendalami dan menguasai penerapan model PBL dalam pembelajaran dengan memanfaatkan media berbasis teknologi untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan efektif. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran dan mendukung pengembangan keterampilan berpikir kritis mereka.
3. Implikasi bagi Sekolah: Sekolah perlu menyediakan fasilitas dan pelatihan yang diperlukan untuk mendukung implementasi model pembelajaran berbasis PBL. Pengembangan dan penyediaan media berbasis teknologi yang relevan dapat memperkaya proses belajar mengajar di sekolah dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

5.3. Saran

1. Bagi Guru: Guru disarankan untuk lebih mengintegrasikan *model Problem-Based Learning (PBL)* yang berbasis media interaktif dalam proses pembelajaran. Untuk mendukung hal tersebut, penguasaan terhadap teknologi pembelajaran menjadi kompetensi yang harus dimiliki oleh guru. Penguasaan ini penting agar guru mampu merancang, mengelola, dan memanfaatkan media interaktif secara efektif guna meningkatkan partisipasi dan kemampuan berpikir kritis peserta didik.
2. Bagi Sekolah: Sekolah harus mempertimbangkan untuk menyediakan lebih banyak pelatihan dan sumber daya terkait penggunaan media pembelajaran berbasis PBL. Peningkatan fasilitas teknologi di sekolah akan mendukung penggunaan media yang lebih efektif dalam mendukung proses pembelajaran.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya: Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan sampel yang lebih besar dan beragam untuk melihat efektivitas media berbasis PBL di berbagai konteks pendidikan lainnya. Selain itu, penelitian lebih lanjut juga dapat fokus pada pengembangan lebih lanjut dari media pembelajaran ini, termasuk mengintegrasikan teknologi terbaru seperti augmented reality atau game edukasi untuk meningkatkan pengalaman belajar peserta didik.
4. Bagi Pembuat Kebijakan: Pemerintah dan lembaga terkait di bidang pendidikan diharapkan dapat menyediakan kebijakan yang mendukung penggunaan model pembelajaran berbasis PBL dan media teknologi dalam pendidikan. Dukungan dalam bentuk dana dan pelatihan bagi guru di seluruh sekolah di Indonesia sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.